بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله و الصلاة و السلم على رسول الله

Resume Program Mulazamah | Pertemuan Ke-1

“Muqoddimah Kasyfu Syubuhat”

Kitab **Kasyfu Syubuhat**
Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab At-Tamimi rahimahullahu ta’ala

A. MATERI KAJIAN

1. Muqaddimah

Manhaj salaf sangat menjaga kemurnian akidah, dan mengikuti *manhaj salaf* artinya mengikuti islam itu sendiri, karena hakikat islam adalah al-quran dan as-sunnah sebagaimana yang dipahami oleh para sahabat nabi ﷺ.

Manhaj Salaf adalah islam itu sendiri atau metode dalam beragama.

a. Tentang Kitab Kasyfu Syubuhat

Kitab ini salah satu kitab yang membahas tauhid *uluhiyyah* (hakikat peribadahan dengan memurnikan hanya kepada Allah Ta’ala semata).

Berbahagialah tatkala Allah Ta'ala memberikan taufik untuk belajar perkara akidah. Sebab intisari islam adalah tauhid itu sendiri. Mengapa? Karena tujuan kita diciptakan oleh Allah Ta'ala adalah tauhid. Ibadah tidak dikatakan ibadah tanpa tauhid sebagaimana shalat tidak dikatakan shalat tanpa wudhu. Sebagus dan sehebat apapun ibadah yang dilakukan tanpa tauhid maka tidak bermanfaat dan tidak sah.

Syariat para Rasul bisa berbeda-beda namun semua rasul diperintahkan untuk mendakwahkan tauhid. Para Nabi dan Rasul berjuang, perang, memutus hubungan, tertumpahnya darah, dibenci, disakiti, demi kalimat tauhid.

Nabi Nuh 'alayhissalam mendakwahkan tauhid selama 950 tahun, dan mendapatkan penentangan hebat kaumnya hingga Allah adzab dengan datangnya banjir besar yang menghabiskan mereka. Nabi Ibrahim 'alayhissalam mendakwahkan tauhid hingga diputus hubungan oleh ayahnya sendiri dan dieksekusi oleh kaumnya dengan dibakar.

Nabi Musa 'alayhissalam menghadapi ayah angkatnya yaitu Fir'aun untuk menyampaikan tauhid. Nabi Muhammad ﷺ sepanjang dakwahnya berisi tauhid. Ketika perang Hunain Nabi masih tetap memperhatikan perkara tauhid (kisah *Dzatu Anwath*), hingga akhir hayat beliau masih perhatian besar dengan

urusan tauhid, dengan wasiat-wasiat Rasulullah ﷺ menjelang wafatnya.

Selayaknya para da'i gelisah terkait perkara tauhid. Seharusnya fokus dakwah dan keresahannya adalah terkait tauhid. Kita tidak boleh merasa tenang-tenang saja tatkala kanan kiri rumah kita masih melakukan kesyirikan. Da'i *salafy* bagaimanapun *takhasusnya* (spesialisasinya) tetap harus perhatian dengan perkara tauhid sebelum yang lainnya.

Tuntutan setiap amal adalah hak tauhid. Orang yang bertauhid akan beramal dengan memurnikan amalan hanya kepada Allah Ta'ala. Sehingga dakwah salaf berfokus pada tauhid. Karena tauhid adalah hakikat dari islam itu sendiri

Al-qur'an dari awal sampai akhir berisi tauhid. Tiga besar tema al-qur'an yaitu:

(1) Tauhid: pembicaraan tentang Allah Ta'ala (*asma wa sifat, af'alullah*) dan hak-hak-Nya.

(2) *Ahkam* syariat (hukum-hukum syari'at): merupakan jalan yang dilalui ahli tauhid, karena tuntutan tauhid maka harus melaksanakan syari'at-Nya.

(3) *Qashsash* (kisah-kisah): semua kisah di al-qur'an adalah tentang ahli tauhid dan penentangnya.

Sehingga kata *Al-Imam Ibnul Qayyim rahimahullah* menyebutkan bahwa semua ayat di dalam al-qur'an hakikatnya menjelaskan tentang tauhid dan hak-haknya.

b. Janji Allaah Kepada Umat yang Bertauhid

Allah ta'ala berjanji akan memberikan kepada umat yang betauhid berupa:

(1) Kekhalifahan
(2) Keteguhan dan kekokohan
(3) Rasa aman

Janji-janji ini hanya akan terwujud jika syaratnya terpenuhi yaitu mentauhidkan Allah dan tidak menyekutukanNya.

Dan janji Allah telah Allah penuhi kepada generasi awal hingga sejarah mencatat keruntuhan kekhalifahan kaum muslimin di tahun 1924. Sehingga kira-kira 1200-an tahun pernah berdiri *khilafah* islam.

Bentuk kekhilafahan yang pernah terwujud sebagian kaum mukminin yaitu:

(1) *Khilafah 'ala minhajil nubuwwah:* para *Khulafaur Rasyidin*
(2) Khilafah lainnya yang juga mengandung fitnah

Khilafah hancur terakhir 1924 (1200 tahun dari zaman Nabi ﷺ)

Muslimin pernah Allah ta'ala berikan kejayaan di muka bumi. Setiap keruntuhan khilafah disebabkan karena umat mulai tenggelam dalam kemaksiatan.

Intinya hadiah Allah ta'ala kepada ahli tauhid pernah Allah ta'ala tetapkan. Jika sekarang bicara negara, perpolitikan, maka paling tidak ada negeri Saudi yang jelas-jelas berdiri di atas asas tauhid (tentu dengan segala kekurangan dalam penyelenggaraan negaranya).

Negara yang menerapkan al-qur'an dan as-sunnah yaitu Saudi Arabia (salah satu *muassis* (pendirinya) adalah *Syaikh At-Tamimi rahimahullah*.

Tauhid akan sangat berdampat kepada keteguhan dan akhlak seorang mukmin. Keteguhan agama dan akhlak tergantung pada tauhid seseorang. Allah Ta'ala menjadikan tauhid sebagai pokok agama.

Islam adalah tunduk patuh dan pasrah kepada Allah Ta'ala dengan tauhid, serta berlepas diri dari syirik dan pelakunya. Standar baik buruk seseorang adalah berdasarkan tauhidnya. Allah Ta'ala tidak menyebut *Nasrani* kecuali karena akidahnya yang rusak walaupun kebaikan atau akhlaknya bisa saja dimiliki. Kebaikan yang tidak tegak di atas asas tauhid tidak bermanfaat, sehingga baik kepada Allah adalah standar mutlak kebaikan kepada makhluk diakui.

Islam telah jelas *hujjahnya* dan semua yang membantah islam adalah *syubhat dan hujjah* yang kacau. Dan tugas ulamalah yang membongkar *syubhat* sebagaimana nabi ﷺ membongkar *syubhat* dengan wahyu Allah Ta'ala.

Orang yang membantah Allah Ta'ala setelah datang kebenaran maka *hujjah* mereka kacau balau dan tertolak. Orang yang memahami kebenaran akan mengetahui bahwa *syubhat-syubhat dan hujjah* mereka sangat lemah seperti sarang laba-laba. Allah Ta'ala akan mengadakan ulama yang akan membantah

syubhat-syubhat mereka di setiap era. *Bayanul haq, iqamatul hujjah.*

Kitab *Kasyfu syubuhat* adalah kitab yang berisi tentang penyingkapan *syubhat-syubhat.* Berisi bantahan atas *syubhat-syubhat* yang ada di masyarakat. Termasuk perhatian para ulama adalah menyingkap *syubhat-syubhat. Syaikh At-Tamimi rahimahullah* penulis kitab ini hidup pada tahun 12 H dan banyak sekali tuduhan dusta yang dilemparkan kepada beliau.

Syubhat itu sangat berbahaya, maka jangan sok jagoan baca *syubhat*. Karena bisa menjadi penyakit baru tatkala tidak bisa membantahnya. Membantah *syubhat* tidak mudah. Menebar *syubhat* perkara mudah namun untuk mencabutnya sulit sekali. Perhatikan kisah *Syaikh Al-Bani rahimahullah* saat membersihkan *syubhat* pada diri seorang pemuda, membutuhkan waktu yang cukup lama padahal sekelas *Syaikh Al-Bani*. Maka jangan biarkan diri anda terpapar *syubhat*.

c. Keberkahan Kitab Kasyfu Syubuhat

Sudah tiga abad (hampir 300 tahun) kitab ini masih segar untuk dibahas yang menunjukkan keberkahan karya beliau.

Disusun oleh: Zulfa Munawwaroh
Dikoreksi oleh: Ustadz Afifi Abdul Wadud, *hafizhahullah*